

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini secara berturut-turut dibahas: Gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan. Sebagaimana pada pembahasan sebelumnya bahwa penelitian ini dilakukan pada 2 (dua) lokasi, yaitu : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tapin Tengah dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tapin Tengah.

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tapin Tengah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Irnawati, kepala sekolah SMP Negeri 1 Tapin Tengah pada tanggal 05 April 2012 dikatakan, bahwa SMP Negeri 1 Tapin Tengah dibangun pada tahun 1983 dan operasional pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada tanggal 7 Nopember 1983, yang merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang berada di kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin, dengan jarak dengan ibu kota kecamatan  $\pm 500$  m, sedangkan dari ibu kota kabupaten  $\pm 7$  km.

SMP Negeri 1 Tapin Tengah berada di daerah perkampungan yang mata pencaharian kehidupan masyarakatnya sebagian besar pertanian.

##### **a. Visi SMP Negeri 1 Tapin Tengah**

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus

memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Misalnya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang, pengaruh arus globalisasi dan informasi yang sangat cepat terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, serta perubahan kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, sehingga memacu sekolah untuk merespon tantangan dan peluang tersebut. Berdasarkan hal itu, SMP Negeri 1 Tapin Tengah merumuskan visi sebagai berikut:

Pada tahun 2012 akan menghasilkan siswa unggul yang berwawasan iptek, imtaq, berjiwa seni, berakhlak mulia, dan berprestasi di bidang seni baca al Qur'an, dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya lulusan yang unggul, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
- 2) Terwujudnya lulusan yang mandiri, kompetitif, kreatif, dan inovatif.
- 3) Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang kompetensi dan profesionalismenya semakin meningkat.
- 4) Terselenggaranya pembelajaran dan bimbingan yang efisien, efektif dan bermutu.
- 5) Terwujudnya sarana prasarana pendidikan yang relevan.
- 6) Meningkatnya prestasi lulusan.
- 7) Terwujudnya lulusan yang bangga dan melaksanakan nilai-nilai budaya Indonesia dalam kehidupannya.
- 8) Terselenggaranya standar pelayanan yang profesional dan bermutu.

b. Misi SMP Negeri 1 Tapin Tengah:

Misi SMP Negeri 1 Tapin Tengah adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan lulusan yang unggul dalam iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
- 2) Mewujudkan lulusan yang unggul kecerdasannya.
- 3) Mewujudkan lulusan yang unggul keterampilannya.
- 4) Mewujudkan lulusan yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Mewujudkan lulusan yang mandiri, kompetitif, kreatif, dan inovatif.
- 6) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten dan profesional.
- 7) Mewujudkan sarana prasarana yang memadai dan relevan.
- 8) Mewujudkan terjadinya proses pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien.
- 9) Mewujudkan KTSP yang lengkap dan inovatif.
- 10) Mewujudkan tersedianya prasarana dan sarana pendidikan yang relevan.
- 11) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
- 12) Meningkatkan keunggulan prestasi akademik dan non akademik seluruh warga sekolah.
- 13) Terwujudnya lulusan yang bangga dan melaksanakan nilai-nilai positif budaya daerah.

- 14) Terwujudnya lulusan yang bangga dan melaksanakan nilai-nilai positif budaya nasional.
  - 15) Menyelenggarakan standar pelayanan pendidikan yang profesional dan bermutu.
- c. Tujuan SMP Negeri 1 Tapin Tengah

Pada tahun 2012 tujuan yang ingin dicapai SMP Negeri 1 Tapin Tengah, adalah sebagai berikut:

- 1) Sekolah mampu menghasilkan dokumen atau buku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan lengkap.
- 2) Sekolah mampu menghasilkan dokumen silabus semua mata pelajaran untuk semua jenjang kelas.
- 3) Sekolah mampu menghasilkan dokumen RPP semua mata pelajaran untuk semua jenjang kelas.
- 4) Sekolah mampu mewujudkan standar penilaian pendidikan yang baik.
- 5) Mampu mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dengan kualifikasi minimal S1.
- 6) Mampu mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 7) Mencapai ketuntasan kompetensi 100%.
- 8) Memperoleh prosentasi kelulusan UN 100 %.
- 9) Memperoleh nilai UN rata-rata 6,75.
- 10) Terlaksananya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam pengelolaan sekolah.

- 11) Memiliki sumber dana yang mampu mendukung terlaksananya program sekolah.
- 12) Warga sekolah memiliki keunggulan iman, taqwa, dan berbudaya karakter.
- 13) Sekolah mampu mengembangkan mushola yang representatif.
- 14) Semua siswa muslim fasih membaca al Quran.
- 15) Sekolah mampu mengembangkan tim/regu yang cerdas, unggul, dan tangguh dalam kegiatan lomba akademis maupun non akademis.
- 16) Sekolah mampu melaksanakan kerja sama yang baik dengan komite sekolah dan *stake holder* lainnya.
- 17) Sekolah mampu mengembangkan budaya yang berkarakter dan lingkungan sekolah.

d. Struktur Kurikulum

Struktur dan muatan kurikulum KTSP SMP Negeri 1 Tapin Tengah termasuk jenjang pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang tertuang dalam Standar Isi yang meliputi lima kelompok mata pelajaran, antara lain sebagai berikut:

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika.
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Pengaturan beban belajar di SMPN 1 Tapin Tengah menyesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum. Setiap satuan

pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.

Struktur Kurikulum SMP Negeri 1 Tapin Tengah, untuk Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah sebagaimana dicantumkan dalam tabel berikut:

Tabel. 1 Struktur Kurikulum SMP Negeri 1 Tapin Tengah

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
<b>A. Mata Pelajaran</b>			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Teknologi Informatika dan Komunikasi	2	2	2
<b>B. Muatan Lokal</b>			
Pend. Al-Qur'an	2	2	2
Keterampilan	2	2	2
<b>C. Pengembangan diri *</b>	2 *)	2 *)	2 *)
Jumlah	36	36	36

\*) Tambahan alokasi jam pelajaran

Sedangkan nilai Ketuntasan Kompetensi Minimal SMP N 1 Tapin Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah sebagaimana dicantumkan dalam tabel berikut:

Tabel. 2 KKM SMPN 1 Tapin Tengah Tahun 2011/2012

No	Mata Pelajaran	Nilai KKM (%)
1.	Agama	70
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	70
3.	Bahasa Indonesia	70
4.	Bahasa Inggris	70
5.	Matematika	62
6.	IPA	63
7.	IPS	63
8.	Seni Budaya	75
9.	Pendidikan Jasmani	75
10.	Teknologi Informatika Komunikasi	75

e. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SMP Negeri 1 Tapin Tengah pada tahun pelajaran 2011/2012 berjumlah 288 orang, terbagi atas laki-laki sebanyak 158 orang dan perempuan sebanyak 130 orang, terbagi atas kelas 7 sebanyak 107 siswa, terdiri laki-laki 62 orang dan perempuan 45 orang, kelas 8 sebanyak 83 orang, terdiri laki-laki 48 orang dan perempuan 35 orang, dan kelas 9 sebanyak 98 orang, terdiri laki-laki 48 orang dan perempuan 50 orang, sebagaimana yang terdapat pada tabel. 3

Tabel. 3 Keadaan siswa SMPN 1 Tapin Tengah

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH	KET
		LK	PR		
1.	VII A	22	14	36	
2.	VII B	22	15	37	
3.	VII C	18	16	34	

4.	VIII A	17	10	27	
5.	VIII B	14	12	26	
6.	VIII C	17	13	30	
7.	IX A	14	18	32	
8.	IX B	18	14	32	
9.	IX C	16	18	34	
JUMLAH		158	130	288	

f. Sarana dan Prasarana

Sekolah SMP Negeri 1 Tapin Tengah mempunyai sarana dan prasarana yang baik untuk kelancaran proses belajar mengajar agar murid dapat belajar dengan nyaman begitu pula guru bisa mengajar dengan tenang. Seperti dalam table 4 sarana yang ada di sekolah SMP Negeri 1 Tapin Tengah mempunyai 20 (dua puluh) inventaris, secara umum kondisinya dalam keadaan baik.

Tabel. 4 Ruangan SMP Negeri 1 Tapin Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kode Ruang	Nama Ruangan	Jml	P	L	Status Kepemilikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	01	R. Kepala Sekolah	1	4	4	Hak Milik
2.	02	R. Guru	1	8	9	Hak Milik
3.	03	R. Tata Usaha	1	9	4	Hak Milik
4.	04	Kelas VII A	1	7	9	Hak Milik
5.	05	Kelas VII B	1	9	12	Hak Milik
6.	06	Kelas VII C	1	7	9	Hak Milik
7.	07	Kelas VIII A	1	7	9	Hak Milik
8.	08	Kelas VIII B	1	7	9	Hak Milik
9.	09	Kelas VIII C	1	7	9	Hak Milik
10.	10	Kelas IX A	1	8	9	Hak Milik
11.	11	Kelas IX B	1	8	9	Hak Milik
12.	12	Kelas IX C	1	8	9	Hak Milik
13.	13	Lab. IPA	1	9	12	Hak Milik
14.	14	Lab. Bahasa	1	7	12	Hak Milik

15.	15	Perpustakaan	1	7	12	Hak Milik
16.	16	WC Guru	2	3	3	Hak Milik
17.	17	WC Siswa	2	3	3	Hak Milik
18.	18	UKS	1	7	2	Hak Milik
19.	19	Rumah Dinas	1	5	4	Hak Milik
20.	20	Mushollah	1	5	5	Hak Milik

g. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah ini juga memiliki 26 orang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, yang terdiri atas Sarjana (S1) 19 orang, Diploma 2 (D2) 1 orang, Diploma 1 (D1) 4 orang, dan SMA sederajat 2 orang.

Tabel. 5 Data Kepegawaian SMP N 1 Tapin Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama dan NIP	L/P	Gol.	Kualifikasi Ijazah	Jabatan	Ket
1.	Irnawati, S.Pd 196510051986012002	P	IV/a	SI	Kepsek/ Gr. Bhs Ina	PNS
2.	H. Tamyiz, S.Pd 195606181981031013	L	IV/a	SI	Wakasek/ Gr. IPA	PNS
3.	H. Akhmad zaini, S.Pd 195511081983031007	L	IV/a	SI	Gr. Bhs Inggris	PNS
4.	Majedi Noor 196005161983021005	L	IV/a	DI	Gr. IPA	PNS
5.	Hj. Faridah 196104041983022004	P	IV/a	DI	Gr. IPS	PNS
6.	Hj. Atikah, S.Pd 196403021984122006	P	IV/a	SI	Gr. Matematik	PNS
7.	Hj. Raina Norlian 196305021984122005	P	IV/a	DII	Gr. IPA	PNS
8.	Hj Murhanah, S.Pd 196208201984032013	P	IV/a	SI	Gr. IPA	PNS
9.	Gusti Zuraidah	P	IV/a	DI	Gr. Bhs.Ina	PNS

	195706101984032006					
10.	Agus Salim, S.Pd 196104301985031010	L	IV/a	SI	Gr. Mulok	PNS
11.	Hj. Norsidah, S.Pd, MM 196406031985032010	P	IV/a	SI	Gr. PKn	PNS
12.	Saipullah, S.Pd 196706201992031009	L	IV/a	SI	Gr. IPS	PNS
13.	Lily Ariani, S.Pd 197107191995122002	P	IV/a	SI	Gr Bhs Ina/Perpus	PNS
14.	Hj. Dahlia 196410251984122003	P	IV/a	DI	Gr IPA	PNS
15.	Drs. Tamleha 197001141997021001	L	IV/a	SI	Gr PAI	PNS
16.	Zainal Abdi, S.Pd 197512012000121002	L	III/d	SI	Gr IPS	PNS
17.	Isnani Kusuma, S.Pd 197311122006041017	L	III/b	SI	Gr Penjas	PNS
18.	Mariana, S.Pd 196507302006042004	P	III/a	SI	Gr Bhs Inggris	PNS
19.	Edy kusworo, S.Pd 198206202008031004	L	III/a	SI	Gr Matematik	PNS
20.	Abdussalihin, S.Pd 198506032009041002	L	III/a	SI	Gr BP/BK	PNS
21.	Yuni Rahayu, S.Pd 198706092011012017	P	III/a	SI	Gr BP/BK	CPNS
22.	Hj. H a d i j a h 196504151986022013	P	III/b	SME A	Plt.Kep TU	PNS
23.	Hardiyah, SE	P	0	S I	Gr TIK	Honor
24.	Roni Gunawan, S.Pd	L	0	S I	Gr Bhs Inggris	Honor
25.	Humaidah Rasyidah, S.Pd	P	0	S I	Gr TIK	Honor
26.	Hurmansyah	L	0	SMU	Pesuruh	Kontrak

Tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Tapin Tengah berjumlah 24 orang, yang belum sertifikasi sebanyak 7 orang dan yang sudah bersertifikasi sebanyak 17 orang, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 6 Data Guru SMP N 1 Tapin Tengah Bersertifikasi Tahun 2011/2012

No	Nama dan NIP	L/P	JTM	Kualifikasi Sertifikasi	Mata Pelajaran	Ket
1.	Irnawati, S.Pd 196510051986012002	P	8 jam	Sudah	Kepsek/ G. Bhs Ina	2006
2.	H. Tamyiz, S.Pd 195606181981031013	L	12 jam	Sudah	Wakasek/ Guru IPA	2010
3.	H. Akhmad zaini, S.Pd 195511081983031007	L	24 jam	Sudah	Gr Bhs Inggris	2007
4.	Majedi Noor 196005161983021005	L	24 jam	Sudah	Gru IPA	2010
5.	Hj. Faridah 196104041983022004	P	24 jam	Sudah	Gr IPS	2010
6.	Hj. Atikah, S.Pd 196403021984122006	P	24 jam	Sudah	Gr Matematika	2011
7.	Hj. Raina Norlian 196305021984122005	P	24 jam	Sudah	Gr IPA	2011
8.	Hj Murhanah, S.Pd 196208201984032013	P	24 jam	Sudah	Gr IPA	2010
9.	Gusti Zuraidah 195706101984032006	P	24 jam	Sudah	Gr Bhs.Ina	2010
10.	Agus Salim, S.Pd 196104301985031010	L	24 jam	Sudah	Gr Mulok	2007
11.	Hj. Norsidah, S.Pd, MM 196406031985032010	P	24 jam	Sudah	Gr PKn	2011
12.	Saipullah, S.Pd 196706201992031009	L	24 jam	Sudah	Gr IPS	2008

13.	Lily Ariani, S.Pd 197107191995122002	P	12 jam	Sudah	Gr Bhs Ina/Perpus	2008
14.	Hj. Dahlia 196410251984122003	P	24 jam	Belum	Gr IPA	-
15.	Drs. Tamleha 197001141997021001	L	24 jam	Sudah	Gr PAI	2009
16.	Zainal Abdi, S.Pd 197512012000121002	L	24 jam	Sudah	Gr IPS	2008
17.	Isnani Kusuma, S.Pd 197311122006041017	L	24 jam	Sudah	Gr Penjas	2011
18.	Mariana, S.Pd 196507302006042004	P	12 jam	Belum	Gr Bhs Inggris	-
19.	Edy kusworo, S.Pd 198206202008031004	L	24 jam	Sudah	Gr Matematika	2008
20.	Abdussalihin, S.Pd 198506032009041002	L	24 jam	Belum	Gr BP/BK	-
21.	Yuni Rahayu, S.Pd 198706092011012017	P	24 jam	Belum	Gr BP/BK	-
22.	Hardiyah, SE	P	6 jam	Belum	Gr TIK	-
23.	Roni Gunawan, S.Pd	L	4 jam	Belum	Gr Bhs Inggris	-
24.	Humaidah Rasyidah, S.Pd	P	4 jam	Belum	Gr TIK	-

#### h. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester di kelas yang diikuti.

- 2) Tidak terdapat nilai di bawah KKM maksimal 3 mata pelajaran pada semester yang diikuti.
- 3) Memiliki nilai minimal baik untuk aspek kepribadian, kelakuan, dan kerajinan pada semester yang diikuti.
- 4) Persentase kehadiran siswa minimal 90 persen.

Sesuai dengan ketentuan PP No. 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus setelah memenuhi persyaratan, antara lain:

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- 2) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran; kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- 3) Lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Lulus ujian nasional.

Pemanfaatan waktu dengan mempertimbangkan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, dengan melakukan:

- 1) Kegiatan pelayanan konseling hari senin–sabtu.
- 2) Kegiatan kepramukaan hari sabtu.
- 3) Kegiatan PMR hari selasa.
- 4) Kegiatan majalah dinding hari kamis.
- 5) Kegiatan olah raga: bola voli pada hari selasa dan kamis, bola basket pada hari kamis dan sabtu.

- 6) Kegiatan Kesenian Maulid Habsyi hari Sabtu.
- 7) Kegiatan Silat Hari Jum'at.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tapin Tengah

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Jailani, kepala sekolah SMP Negeri 2 Tapin Tengah pada tanggal 07 April 2012 dikatakan bahwa SMP Negeri 2 Tapin Tengah, bahwa SMP Negeri 2 Tapin Tengah dibangun pada tahun 1997 dan operasional kegiatan pembelajaran pada tahun pelajaran 1997/1998, dan merupakan jenjang pendidikan menengah yang berada di kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin, dengan jarak dengan ibu kota kecamatan  $\pm$  10 km, sedangkan dengan ibu kota kabupaten  $\pm$  16 km.

SMP Negeri 2 Tapin Tengah berada di daerah transmigrasi yang mata pencaharian kehidupan masyarakatnya sebagaimana daerah transmigrasi-transmigrasi lainnya yaitu pertanian.

Pada tahun pertama sampai tahun keempat peserta didiknya terdapat beberapa orang beragama Kristen, dan pada tahun-tahun berikutnya warga sekolah SMP Negeri 2 Tapin Tengah 100 % beragama Islam, termasuk peserta didik. Akan tetapi jika ditinjau dari segi jumlah peserta didik mengalami penurunan setiap tahunnya. SMP Negeri 2 Tapin Tengah, berada di daerah transmigrasi yang dapat dikategorikan daerah terpencil dan kurang berhasil. Miski begitu kompetensi guru-gurunya cukup bisa dibanggakan. Hal itu dapat dilihat pada data gurunya bahwa ada beberapa guru yang menjadi pengurus Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan juga ada yang masuk dalam Tim Pengembang Kurikulum di tingkat kabupaten. Selain dari itu dalam mengikuti lomba ada

beberapa guru yang masuk nominasi pada lomba tingkat kabupaten dan propinsi bahkan masuk nominasi juara pada tingkat nasional.

SMP Negeri 2 Tapin Tengah termasuk kurang berhasil jika ditinjau dari jumlah peserta didik. Tetapi sebenarnya tidak berhasilnya atau tidak meningkatnya jumlah peserta didik penyebabnya tidak dari sekolah, berkurangnya peserta didik atau semakin sedikitnya peserta didik disebabkan semakin sedikit penduduk yang tinggal di lokasi transmigrasi. Penduduk yang meninggalkan lokasi juga tidak dapat disalahkan, karena pendapatan penghasilan penduduk setempat kurang baik, yaitu mata pencaharian dari bidang pertanian sering mengalami gagal panen. Oleh karena itu, pada akhir tahun pelajaran 2008/2009 kepala sekolah beserta dewan guru dan karyawan melaksanakan rapat yang dipimpin oleh Bapak Jailani S.Pd membahas perkembangan ke depan SMP Negeri 2 Tapin Tengah yang semakin tahun berkurang peserta didiknya.

Hasil dari rapat diputuskan untuk membuka kelas yang lokasinya di luar daerah transmigrasi. Dan untuk meninjaklanjuti keputusan rapat, pada saat itu pula dibentuk panitia penerimaan murid baru dan sekaligus melakukan sosialisasi kepada tokoh masyarakat dan perangkat desa sekitar transmigrasi, yang akhirnya diputuskan untuk membuka kelas paralel.

a. Visi SMP Negeri 2 Tapin Tengah

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Perkembangan dan

tantangan itu misalnya menyangkut: (1) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, (3) era informasi, (4) pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, (5) berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, (6) dan era perdagangan bebas.

Tantangan tersebut sekaligus peluang itu harus direspon oleh sekolah, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan citra pengetahuan dan moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Namun demikian, visi sekolah harus tetap dalam koridor kebijakan pendidikan nasional. Visi juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan (1) potensi yang dimiliki sekolah, (2) harapan masyarakat yang dilayani sekolah.

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait, yaitu kepala sekolah, guru, karyawan, dan tokoh masyarakat (stakeholders) bermusyawarah, sehingga visi sekolah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, sehingga seluruh kelompok yang terkait (guru, karyawan, siswa, orang tua, masyarakat, pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya dan merumuskan visi. Visinya adalah “BERILMU DAN TERAMPIL, BERLANDASKAN IMTAQ”

Untuk mencapai visi tersebut, SMP Negeri 2 Tapin Tengah perlu dilakukan misi berupa kegiatan dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

b. Misi SMP Negeri 2 Tapin Tengah

”Semangat dalam kerja, disiplin, mewujudkan suasana kekeluargaan, kerjasama, pelayanan yang baik”

Di setiap kerja komunitas pendidikan, kepala sekolah, guru, karyawan, siswa selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi di atas meliputi:

- 1) Menanamkan dan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, budaya bangsa sehingga menjadi siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 3) Menumbuhkan semangat belajar secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Mengembangkan keterampilan siswa sebagai bekal hidup dimasa mendatang.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah.

Misi merupakan kegiatan yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih detil dan lebih jelas. Berikut ini jabaran tujuan yang diuraikan dari visi dan misi di atas.

c. Tujuan SMP Negeri 2 Tapin Tengah

Agar komunikatif dan bisa diukur tujuan SMP Negeri 2 Tapin Tengah, maka dari visi penjabaran dalam misi sekolah sebagai berikut:

- 1) Berilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan sehingga memperoleh SKHUN dan dinyatakan lulus UN dan US.
- 2) Berilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan sehingga dapat bersaing pada jenjang pendidikan di atasnya.
- 3) Dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam kehidupan.
- 4) Berilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan sehingga dapat melaksanakan aktivitas keagamaan dan sosial dengan baik.
- 5) Berilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan sebagai bekal hidup di masa mendatang.

Dan tujuan SMP Negeri 2 Tapin Tengah agar tercapai, maka secara bertahap dilakukan monitoring, evaluasi, dan diperbaharui setiap kurun waktu tertentu sesuai dengan keperluan serta ditetapkan standar kompetensi lulusan. Untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL), SMP Negeri 2 Tapin Tengah mengikuti yang telah dibakukan secara nasional, sebagai berikut:

- 1) Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan.

- 2) Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- 3) Berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media.
- 4) Menyenangi dan menghargai seni.
- 5) Menjalankan pola hidup bersih, bugar, dan sehat.

#### d. Struktur Kurikulum

Pada struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah dalam hal ini sekolah menengah pertama, berisi sejumlah mata pelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik. Mengingat perbedaan individu peserta didik sudah barang tentu keluasan dan kedalaman materi mata pelajaran yang disampaikan akan berpengaruh terhadap peserta didik pada setiap satuan pendidikan.

Pada program pendidikan di SMP Negeri 2 Tapin Tengah, jumlah jam mata pelajaran sekurang-kurangnya 32 jam pelajaran setiap minggu. Setiap jam pelajaran lamanya 40 menit. Jenis program pendidikan di SMP Negeri 2 Tapin Tengah, terdiri dari program umum meliputi sejumlah mata pelajaran yang wajib diikuti seluruh peserta didik, sebagaimana yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Dan program pilihan meliputi mata pelajaran yang menjadi ciri khas keunggulan daerah berupa mata pelajaran muatan lokal yang mengacu pada Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan nomor 3 tahun 2009, yaitu pendidikan al Quran. Mata pelajaran yang wajib diikuti pada program umum

berjumlah 10 mata pelajaran, sementara keberadaan mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh kebijakan Dinas setempat, yaitu dinas pendidikan provinsi, kabupaten, dan kebutuhan sekolah.

Pengaturan beban belajar menyesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum. Setiap satuan pendidikan dimungkinkan menambah alokasi waktu, untuk jenjang sekolah menengah pertama maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.

Untuk kurikulum SMP, terdiri dari 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri yang harus diberikan kepada peserta didik tersebut, struktur kurikulum SMP Negeri 2 Tapin Tengah, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 7 Struktur Kurikulum SMP Negeri 2 Tapin Tengah

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4+2*)	4+2*)	4+2*)

8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal			
1. Baca Tulis Al Qur'an	2	2	2
C. Pengembangan Diri (Pramuka)	2	2	2
Jumlah	36	36	36

\*) *tambahan alokasi jam pelajaran*

Dalam pembelajaran yang dikembangkan atau dilaksanakan di sekolah harus menentukan kriteria ketuntasan minimal sebagai Ketuntasan Kompetensi Minimal (KKM) dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas kompetensi, serta kemampuan sumber daya pendukung berupa sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pembelajaran. Sekolah secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusahakan peningkatan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.

Kriteria ketuntasan minimal menjadi acuan bersama pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penilaian di sekolah berhak untuk mengetahuinya. Oleh karena itu, kriteria ketuntasan minimal harus dicantumkan dalam Laporan Hasil Belajar (LHB) sebagai acuan dalam menyikapi hasil belajar peserta didik.

Berikut ini tabel nilai ketuntasan belajar minimal di SMP Negeri 2 Tapin Tengah yang berlaku saat ini.

Tabel. 8 Tabel KKM SMP Negeri 2 Tapin Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Mata Pelajaran	Nilai KKM		
		Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
1.	Agama	70	73	75
2.	PKn	70	72	75
3.	Bahasa Indonesia	60	63	65
4.	Bahasa Inggris	60	63	65
5.	Matematika	60	62	64
6.	IPA	60	61	65
7.	IPS	60	62	65
8.	Seni Budaya	60	62	63
9.	Pendidikan Jasmani	60	63	65
10.	TIK	60	62	64
11.	Pendidikan Al-Qur'an	60	63	65

e. Keadaan Siswa

Keadaan siswa SMP Negeri 2 Tapin Tengah pada tahun pelajaran 2011/2012 berjumlah 128 orang, terbagi atas laki-laki sebanyak 59 orang dan perempuan sebanyak 69 orang, dan terbagi lagi atas kelas 7 sebanyak 46 siswa, terdiri laki-laki 21 orang dan perempuan 25 orang, kelas 8 sebanyak 40 orang, terdiri laki-laki 20 orang dan perempuan 20 orang, dan kelas 9 sebanyak 42 orang, terdiri laki-laki 18 orang dan perempuan 24 orang.

Tabel. 9 Keadaan siswa SMPN 2 Tapin Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH	KET
		LK	PR		
1.	VII A	1	1	2	Kls Induk
2.	VII B	10	12	22	
3.	VII C	10	12	22	
4.	VIII A	1	-	1	Kls Induk
5.	VIII B	10	10	20	
6.	VIII C	9	10	19	
7.	IX A	3	-	3	Kls Induk
8.	IX B	8	12	20	
9.	IX C	7	12	20	
JUMLAH		59	69	128	

f. Sarana dan Prasarana

Sebagaimana sekolah-sekolah yang lain, SMP Negeri 2 Tapin Tengah juga mempunyai sarana dan prasarana yang secara umum dapat dikategori baik, sarana dan prasarana secara berangsur-angsur dilengkapi disesuaikan dengan keperluan. Melengkapi sarana dan prasarana tersebut dimaksudkan untuk kemudahan dan kelancaran jalannya proses belajar mengajar, supaya murid dapat belajar dengan nyaman begitu pula guru bisa mengajar dengan tenang. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Tapin Tengah mempunyai sarana dan prasarana 19 (sembilan belas), untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana pada tabel 10. Dan rencana ke depan terus dilakukan penambahan sarana dan prasarana atau perehapan bangunan, karena ada sebagian bangunan yang dibangun tahun 1997.

Tabel. 10 Ruang SMP Negeri 2 Tapin Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kode Ruang	Nama Ruangan	Jml	P	L	Status Kepemilikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	01	R. Kepala Sekolah	1	4	5	Hak Milik
2.	02	R. Guru	1	7	9	Hak Milik
3.	03	R. Tata Usaha	1	6	4	Hak Milik
4.	04	Kelas VII A	1	7	9	Hak Milik
5.	05	Kelas VII B	1	7	9	Hak Milik
6.	06	Kelas VII C	1	7	9	Hak Milik
7.	07	Kelas VIII A	1	7	9	Hak Milik
8.	08	Kelas VIII B	1	7	9	Hak Milik
9.	09	Kelas VIII C	1	7	9	Hak Milik
10.	10	Kelas IX A	1	8	9	Hak Milik
11.	11	Kelas IX B	1	8	9	Hak Milik
12.	12	Kelas IX C	1	8	9	Hak Milik
13.	13	Lab. IPA	1	8	10	Hak Milik
14.	14	Perpustakaan	1	8	9	Hak Milik
15.	15	WC Guru	2	3	2	Hak Milik
16.	16	WC Siswa	6	3	2	Hak Milik
17.	17	UKS	1	4	2	Hak Milik
18.	18	Mushollah	1	7	8	Hak Milik
19.	19	Gudang	1	7	9	Hak Milik

g. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah SMP Negeri 2 Tapin Tengah juga memiliki 24 orang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, yang terdiri atas: 1 (satu) orang Magester, 19 orang Sarjana (S1), 2 orang Diploma 1 (D1), dan 2 orang SMA sederajat.

Tabel. 11 Data Kepegawaian SMP N 2 Tapin Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama dan NIP	L/P	Gol.	Kualifikasi Ijazah	Jabatan	Ket
1.	Jailani, S.Pd 196212121987031028	L	IV/a	SI	Kepsek/ Gr. PKn	PNS
2.	Sriyanti, S.Pd 197301151998022003	P	IV/a	SI	Wakasek/ Gr. IPS	PNS
3.	Drs.Syahril Fauzi 195601071985031007	L	IV/a	SI	Gr. Penjaskes	PNS
4.	Johan Arifin JB 195707021981031009	L	IV/a	DI	Gr. Sosbud	PNS
5.	Drs. Ali Imron 196510251998021002	L	IV/a	SI	Gr. PAI	PNS
6.	Drs. Abdul Samad 196606051998021002	L	IV/a	SI	Gr. Bhs.Ina	PNS
7.	Rely Rizaldy, S.Pd 196901271998021004	L	IV/a	SI	Gr. IPA	PNS
8.	Sajiyo, M.Pd 197111151994031005	L	IV/a	S2	Gr. Matematik	PNS
9.	M. Kamil Shorih, S.Pd 132184454	L	IV/a	SI	Gr. IPS	PNS
10.	Hj. Juhairiah, SE 196605302005012004	P	IIIc	SI	Gr. IPS	PNS
11.	Ansyarullah, S.Pd 197406132005011004	L	IIIc	SI	Gr. Bhs.Inggri	PNS
12.	Abd. Wahid, S.Pd 197412022006041011	L	IIIb	SI	Gr. IPA	PNS
13.	Lailan Najihah, S.Pd 540032449	P	IIIb	SI	Gr. Matematik	PNS
14.	Mi'rajudin.W, S.Pd 197906112005011013	L	IIIb	SI	Gr PKn	PNS

15.	Wartini, S.Pd 197106132007012012	P	IIIb	SI	Gr. Bhs.Ingggris	PNS
16.	Masni 196410181986012002	P	IVa	DI	Gr. Bhs.Ina	PNS
17.	Marlia Apriliah, S.Pd 198408292010012024	P	IIIa	S1	BP/BK	PNS
18.	Ida Husnawati, S.Pd	P	0	SI	Gr. Matematik	Honor
19.	Raudhatul.M, S.Pd	P	0	SI	Gr Mulok	Honor
20.	Siti Salamah, S.Pd	P	0	SI	Gr TIK	Honor
21.	Faturrahim, S.Pd	L	0	SI	Gr SosBud	Honor
22.	Ifdal, S.Pd	L	0	SI	Gr TIK	Honor
23.	M. Arsyad	L	0	SMU	Pesuruh	Kontrak
24.	Muhlison	L	0	SMU	TU/Psuruh	Kontrak

Tenaga pendidik atau guru yang mengajar di SMP N 2 Tapin Tengah dari jumlah 22 orang yang belum sertifikasi sebanyak 8 orang dan yang telah bersertifikasi sebanyak 14 orang, dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel. 12 Data Guru SMP N 2 Tapin Tengah Bersertifikasi Tahun 2011/2012

No	Nama dan NIP	L/P	JTM	Kualifikasi Sertifikasi	Mata Pelajaran	Ket
1.	Jailani, S.Pd 196212121987031028	L	6 jam	Sudah	Kepsek/ Gr. PKn	2007
2.	Sriyanti, S.Pd 197301151998022003	P	12 jam	Sudah	Wakasek/ Gr. IPS	2007
3.	Drs.Syahril Fauzi 195601071985031007	L	24 jam	Sudah	Gr. Penjaskes	2009
4.	Johan Arifin JB 195707021981031009	L	24 jam	Sudah	Gr. Sosbud	2009

5.	Drs. Ali Imron 196510251998021002	L	24 jam	Sudah	Gr. PAI	2008
6.	Drs. Abdul Samad 196606051998021002	L	24 jam	Sudah	Gr. Bhs.Ina	2007
7.	Rely Rizaldy, S.Pd 196901271998021004	L	24 jam	Sudah	Gr. IPA	2008
8.	Sajiyo, M.Pd 197111151994031005	l	24 jam	Sudah	Gr. Matematik	2009
9.	M. Kamil Shorih, S.Pd 132184454	L	24 jam	Sudah	Gr. IPS	2009
10.	Hj. Juhairiah, SE 196605302005012004	P	24 jam	Sudah	Gr. IPS	2010
11.	Ansyarullah, S.Pd 197406132005011004	L	24 jam	Sudah	Gr. Bhs.Inggri	2010
12.	Abd. Wahid, S.Pd 197412022006041011	L	24 jam	Belum	Gr. IPA	-
13.	Lailan Najihah, S.Pd 540032449	P	12 jam	Belum	Gr. Matematik	-
14.	Mi'rajudin.W, S.Pd 197906112005011013	L	12 jam	Belum	Gr PKn	-
15.	Wartini, S.Pd 197106132007012012	P	12 jam	Sudah	Gr. Bhs.Inggri	2011
16.	Masni 196410181986012002	P	12 jam	Sudah	Gr. Bhs.Ina	2011
17.	Maria Apriliah, S.Pd 198408292010012024	P	-	Belum	BP/BK	-
18.	Ida Husnawati, S.Pd	P	18 jam	Belum	Gr. Matematik	-
19.	Raudhatul.M. S.Pd	P	6 jam	Belum	Gr Mulok	-
20.	Siti Salamah, S.Pd	P	6 jam	Belum	Gr TIK	-

21.	Faturrahim, S.Pd	L	6 jam	Belum	Gr Sosbud	-
22.	Ifdal, S.Pd	L	6 jam	Belum	Gr TIK	-

#### h. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Sebelum kenaikan kelas atau kelulusan dilaksanakan, ditetapkan kreterianya. Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kriteria kenaikan kelas di SMP Negeri 2 Tapin Tengah berlaku setelah siswa memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- 2) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- 3) Kenaikan kelas juga mempertimbangkan kehadiran di kelas mencapai minimal 80%.

Dalam menetapkan kelulusan mengacu kepada ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari SMP Negeri 2 Tapin Tengah setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- 2) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok

kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

- 3) Lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Lulus Ujian Nasional.
- 5) Kelulusan juga mempertimbangkan kehadiran di kelas mencapai minimal 80%.

## **B. Penyajian Data**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai dengan Juli 2012, pada SMP di Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin, yaitu SMP Negeri 1 Tapin Tengah dan SMP Negeri 2 Tapin Tengah. Dari kurun waktu tersebut penulis telah memperoleh data dari studi dokumentasi dan wawancara. Hal itu dilaksanakan untuk mengetahui upaya keluarga dan sekolah dalam pembinaan akhlak anak atau siswa. Di samping itu penelitian ini juga dilaksanakan untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pembinaan akhlak siswa.

1. Upaya Pembinaan Akhlak
  - a) Upaya Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak Anak

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak sebelum masuk pada lembaga-lembaga pendidikan formal, mereka atau orangtua terus menerus membina akhlak terhadap anak-anaknya, yaitu; dengan memberikan contoh atau teladan dengan perkataan atau perbuatan yang baik, menasehati, dan membimbingnya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk lebih jelasnya upaya yang dilakukan oleh keluarga dalam pembinaan akhlak anak yang

bersekolah di SMP Negeri 1 Tapin Tengah dan SMP Negeri 2 Tapin Tengah, dengan cara sebagai berikut :

1) Memberikan Teladan

Memberikan teladan merupakan salah satu tehnik atau cara dalam membina akhlak anak dan telah dilakukan orangtua. Baik orangtua siswa SMP Negeri 1 Tapin Tengah maupun dan SMP Negeri 2 Tapin Tengan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Yusri, orangtua siswa SMP Negeri 2 Tapin Tengah pada tanggal 11 Juli 2012, bahwa mereka selalu berusaha agar anaknya memiliki akhlak yang baik dengan memberi contoh, yaitu mereka tidak hanya menyuruh anaknya untuk berbuat baik pada siapapun, dan shalat, tetapi mereka juga bersikap baik dengan siapapun serta melaksanakan shalat, bahkan shalat bersama di mushallah. Begitu juga yang dikemukakan oleh Marhani, orangtua siswa SMP Negeri 1 Tapin Tengah bahwa mereka tidak hanya mengajak shalat bersama ke mushallah, tetapi mereka juga mengajak anaknya ke acara pengajian atau majelis ta'lim yang diasuh guru muda, yaitu: guru H. Ahmad Barmawi yang tempatnya tidak jauh dari tempat mereka.

2) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan juga dilakukan oleh orangtua, yaitu mereka selalu memerintahkan anaknya untuk shalat, mengaji, belajar, membantu orangtua, dan berperilaku yang baik kepada siapapun. Mereka melakukan itu bertujuan agar nantinya yang diperintahkan dilakukan terus menerus, sehingga menjadi suatu kebiasaan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Herman, orangtua siswa SMP Negeri 2 Tapin Tengah pada saat wawancara pada tanggal 25 Juni 2012,

mengatakan bahwa pada waktu liburan anaknya diajak bekerja bersih-bersih kebun dengan maksud supaya nanti dia terbiasa bekerja dan bertanggung jawab, tidak malas. Begitu pula yang disampaikan oleh Syaiful Anwar, orangtua siswa SMP Negeri 1 Tapin Tengah. Mereka membiasakan anaknya setelah makan malam untuk belajar mengaji, dilanjutkan mempelajari pelajaran sekolah, hal itu dilakukan agar nanti terbiasa dan harapan mereka anaknya menjadi orang yang berguna. Selain kebiasaan tersebut, juga dibiasakan untuk berpamitan setiap akan berangkat ke sekolah.

### 3) Metode Nasehat

Metode nasehat atau petuah yang tulus akan berpengaruh jiwa yang bersih, hati terbuka, akal yang jernih dan berpikir, dan dengan cepat mendapat respon yang baik serta meninggalkan bekas yang sangat dalam. Sehingga mendorong mereka menuju harkat dan martabat yang luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia. Sebagaimana hasil wawancara dengan Yusran, orangtua siswa SMP Negeri 2 Tapin Tengah pada tanggal 27 Juni 2012, mengatakan selalu pesan kepada anaknya, jangan sampai bergaul dengan anak yang berperilaku tidak baik, hal itu mereka lakukan karena khawatir melihat pergaulan anak sekarang, bahkan setiap berangkat selalu berpesan kepada anaknya supaya berhati-hati dalam bergaul.

Penerapan metode nasehat yang dilakukan orang tua adakalanya secara langsung, misalnya dengan memberikan penjelasan pada anak tentang nilai-nilai yang baik atau tidak baik. Serta nasehat secara tidak langsung, misalnya melalui orang lain dengan cara anak diajak ke tempat majelis ta'lim.

#### 4) Metode Ceritera

Metode cerita secara langsung jarang dilakukan oleh orang tua, tetapi dilakukan secara tidak langsung, yaitu dengan cara anak diajak ke majelis ta'lim. Di majelis ta'lim diperoleh cerita tentang orang yang berakhlak mulia atau yang berakhlak tercela. Karena di majelis ta'lim pada saat ustad menyampaikan tausiah untuk memperjelas penyampaiannya ada cerita-cerita. Sehingga dapat dikata bahwa orang tua juga melakukan metode cerita meskipun tidak langsung dari orang tua.

#### 5) Metode Ganjaran

Metode ini juga dilakukan oleh orang tua, sebagaimana hasil wawancara dengan orangtua siswa yang menyampaikan rasa syukurnya terhadap akhlak anaknya yang lebih baik dari sebelumnya. Ada juga rasa tidak suka terhadap anaknya yang melakukan perbuatan yang dilarang oleh orangtua, berperilaku tidak baik karena tidak melaksanakan perintah Allah, tetapi sebagai orangtua tetap berharap agar anaknya berperilaku atau berakhlak mulia dan suka beribadah. apabila anaknya tidak melakukan ibadah shalat dan atau ibadah-ibadah yang lainnya maka, orangtua memarahi dengan maksud supaya tidak mengulang perilaku yang tidak baik.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhammad Shalihin, orangtua siswa SMP Negeri 1 Tapin Tengah pada saat wawancara tanggal 12 Juli 2012. Mereka berusaha membimbing anaknya dengan menasehati agar berperilaku yang baik, bahkan dimarahi apabila anaknya melakukan perbuatan yang tidak baik. maksudnya supaya menjadi orang yang memiliki sifat terpuji, dan tidak

terpengaruh akhlak yang tidak baik. Begitu sebaliknya jika anaknya melakukan perbuatan baik, mereka memberikan pujian pada anaknya yang melakukan perbuatan baik.

Hal yang sama juga dilakukan Jailani, yaitu orangtua siswa SMP Negeri 1 Tapin Tengah pada saat wawancara dengan penulis tanggal 4 Juli 2012 yang selalu mengajak shalat maghrib dan isya' langsung ke langgar. Sementara untuk selain shalat maghrib dan isya' belum dilakukan secara rutin. Hal itu disebabkan pada waktu asyar mereka melakukan pekerjaan sebagai petani serta anaknya jarang dirumah karena bergaul dengan teman-temannya. Shalat subuh juga masih tidak tepat waktu. Hal itu terjadi karena anaknya sering bangun agak siang, apalagi jika tidurnya agak malam. Tetapi mereka juga mensyukuri bahwa akhlak anaknya semakin lama bertambah baik. Menurut mereka kemungkinan karena pergaulan temannya di kampung atau di sekolah bergaul dengan anak yang baik, serta bimbingan guru saat di sekolah. Sementara Busrani, orangtua siswa SMP Negeri 1 Tapin Tengah pada waktu wawancara tanggal 9 Juli 2012, mengemukakan anaknya sekarang tidak hanya akhlaknya saja yang semakin baik, tetapi ibadahnya juga bertambah baik, dibandingkan waktu masih di SD hampir tidak pernah shalat kecuali dimarahi atau dinasehati.

b) Upaya Sekolah dalam Pembinaan Akhlak Siswa.

Setiap sekolah mempunyai visi dan misi, dan itu merupakan suatu keharusan bagi lembaga apapun termasuk lembaga pendidikan. Di dalam visi, dan misi sekolah tersebut tertuang tanggung jawab, kewajiban, harapan dan upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah.

SMP Negeri 1 Tapin Tengah telah berupaya dalam pembinaan akhlak siswa, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak sekolah, yaitu kepala sekolah dan guru (wali kelas). Ibu Irnawati, kepala sekolah SMP Negeri 1 Tapin Tengah pada tanggal 14 Juli 2012 mengemukakan, bahwa selaku pimpinan di sekolah mempunyai tugas untuk membuat visi dan misi sebagaimana sekolah lain, dan itu sudah dituangkan dalam KTSP diantaranya tentang siswa harus berakhlak mulia, dan berprestasi di bidang seni baca al Qur'an. Begitu juga di dalam misi, berakhlak mulia menjadi prioritas utama. Untuk mendukung terlaksananya visi dan misi tersebut dibuat aturan-aturan. Sekolah tidak hanya membuat visi, misi, tujuan, dan aturan. Tetapi juga melakukan evaluasi pelaksanaannya, apakah sudah terlaksana sebagaimana yang direncanakan? dan sejauh mana pelaksanaannya?

Dalam pelaksanaan membina siswa agar berakhlak mulia terdapat faktor yang mendukung selama ini, yaitu para guru yang telah melakukan tugasnya dengan baik, miski ada sebagian kecil yang masih perlu arahan atau bimbingan. Serta tidak jauh dari SMP Negeri 1 Tapin Tengah terdapat majelis ta'lim yang diasuh oleh tuan guru muda, yaitu: guru H. Ahmad Barmawi. Yang menjadi kendala adalah faktor pendanaan kegiatan-kegiatan untuk mendukung pelaksanaan pembinaan akhlak siswa, misalnya pelaksanaan peringatan hari besar Islam yang bertujuan mengembangkan kognitif atau wawasan siswa. Disamping itu sekolah terus berupaya dalam pembinaan akhlak siswa dengan menganjurkan siswa disiplin, berpakaian rapi, dan berperilaku terpuji.

Upaya sekolah di samping yang dikemukakan oleh kepala sekolah dalam pembinaan akhlak siswa dengan membimbingnya berakhlak yang baik, bapak Syaifullah, S.Pd, wakil kepala sekolah sekaligus wali kelas IX SMP Negeri 1 Tapin Tengah, pada tanggal 17 Juli 2012, juga mengemukakan bahwa sekolah telah mengupayakan membiasakan siswa untuk selalu berperilaku yang baik, memberikan contoh, memberi hadiah bagi siswa yang berperilaku mulia, misal dengan memberi nilai sesuai dengan perbuatannya, selain itu juga memberi hukuman kepada siswa yang melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Pemberian hukuman bagi siswa yang melakukan pelanggaran juga disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang mereka lakukan. Untuk mendukung terhadap pelaksanaan pembinaan akhlak siswa, saling konsultasi sesama guru, dan wali kelas, berkoordinasi dengan komite sekolah, dan wali murid yang biasanya dilaksanakan awal tahun pelajaran baru.

Begitu juga SMP Negeri 2 Tapin Tengah juga telah mengupayakan pembinaan akhlak terhadap siswa, sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Jailani pada tanggal 16 Juli 2012, selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Tapin Tengah, selain seperti yang diupayakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan yang lain, juga berkoordinasi dengan orangtua siswa, sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Dardiansyah, orangtua siswa SMP Negeri 2 Tapin Tengah pada tanggal 10 Juli 2012, bahwa orangtua siswa biasanya setiap pembagian raport diundang rapat oleh sekolah. Sebelum pembagian raport, disampaikan tentang perkembangan anak-anak mereka, baik masalah nilai,

kelakuan anak di sekolah. Bapak kepala sekolah sering meminta kepada orangtua untuk selalu mengawasi, membimbing anak-anak di rumah. Bapak Jailani, selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Tapin Tengah, mengemukakan, bahwa mengaplikasikan akhlak dengan mewujudkan suasana kekeluargaan, kerjasama, pelayanan yang baik. Dan untuk terlaksananya pembinaan akhlak tersebut, sekolah melakukan langkah-langkah, yaitu: dengan membuat regulasi atau aturan yang selanjutnya dilakukan evaluasi pelaksanaannya. Di samping itu, kepala sekolah menganjurkan kepada guru-guru untuk selalu memperhatikan kepribadian dan akhlak siswa. Bahkan semua guru diminta untuk melaporkan perkembangan kepribadian, akhlak siswa dan dibahas pada saat akhir semester dan atau akhir tahun pelajaran, agar pembinaan selama satu semester dan atau satu tahun dapat diketahui hasilnya dan ditindak lanjuti pembinaan pada semester atau tahun berikutnya.

Menurut Maria Aprilia,S.Pd, Wali kelas VII yang sekaligus BP/BK SMP Negeri 2 Tapin Tengah pada tanggal 16 Juli 2012, bahwa; upaya yang dilakukan selain sebagaimana diuraikan sebelumnya, setiap pagi sebelum dan setelah belajar dibiasakan membaca doa. Dan melakukan kunjungan rumah bagi anak-anak yang ada masalah dengan prilaku yang tidak sesuai dengan peraturan.

## 2. Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Upaya Pembinaan Akhlak

Mendidik dan membina terhadap akhlak siswa di sekolah tidak selamanya berjalan mulus tanpa halangan dan rintangan, termasuk proses pembinaan akhlak siswa di lingkungan keluarga. Dalam pembinaan akhlak siswa juga terdapat faktor

pendukung dan penghambat yang sangat berpengaruh dalam pembinaan akhlak siswa.

Yang mempengaruhi anak atau siswa berperilaku tidak baik menurut guru dan orang tua dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu:

*Pertama*, lingkungan pergaulan, yakni teman sepergaulan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Marhani dan bapak Ahmad Yani, orangtua siswa SMP Negeri 1 Tapin Tengah 19 Juni 2012, mereka mengemukakan bahwa yang mempengaruhi anak atau siswa berperilaku tidak baik adalah lingkungan keluarga, masyarakat, guru-guru atau teman-temannya yang di sekolah. Jika bergaul dengan orang baik, maka anak itu menjadi baik. Dan menurut mereka anak yang sekolah biasanya mempunyai akhlak lebih baik dibanding anak yang tidak sekolah dan sebaliknya. Sebagaimana yang dikemukakan orang tua siswa, ibu Maria Aprilia, S.Pd, Wali kelas VII yang sekaligus BP/BK SMP Negeri 2 Tapin Tengah pada tanggal 16 Juli 2012 juga mengemukakan tidak jauh berbeda, bahwa yang mempengaruhi anak berperilaku tidak baik adalah lingkungan dimana dia tinggal, artinya jika tinggal bersama orang-orang yang tidak baik, maka anak ada kemungkinan bisa terpengaruh dan berperilaku yang tidak baik, termasuk juga pengaruh di lingkungan keluarga yang memiliki perilaku tidak baik menjadikan anak berperilaku tidak baik, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, perhatian orangtua terhadap perilaku atau akhlak anaknya sangat diperlukan.

*Kedua*, tanyangan TV. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Samsuni orangtua siswa SMP Negeri 1 Tapin Tengah pada tanggal 9 Juli 2012, yang menjadi bahan pemikiran dan yang ditakutkan mereka adalah anak bergaul

dengan kawan yang tidak baik akhlaknya. Apalagi melihat tayangkan di TV-TV banyak anak-anak sekolah tawuran, berkelai. Ada kemungkinan anak berperilaku tidak baik, karena meniru yang ditayangkan di TV-TV atau karena kawannya”.

Menurut bapak Sajiyo, M.Pd, Wali kelas IX SMP Negeri 2 Tapin Tengah pada tanggal 20 Juni 2012, bahwa akhlak maupun kepribadian anak yang tidak baik, ada kemungkinan disebabkan pengaruh dari temannya atau tayangan-tayangan di TV. Tetapi apabila orang tuanya terus menerus memperhatikan dan membimbing anaknya, hal itu tidak terjadi dan anak akan berperilaku baik. Yang menjadi persoalan adalah sejauh mana orangtua membimbing anaknya? Bagaimana pengawasan terhadap pergaulan anaknya? Karena perilaku anak sering mengikuti apa yang dia lihat, baik dari tayangan TV atau dari teman-temannya, kecuali jika orang tuanya dengan keras dan tegas dalam membimbing anaknya”.

Begitu juga yang dikemukakan oleh bapak Zainal Abdi, S.Pd, Wali kelas VIII SMP Negeri 1 Tapin Tengah, pada tanggal 25 Juli 2012. Tayangan-tayangan di TV-TV termasuk juga yang mempengaruhi akhlak anak, selain itu pengaruh dari teman-temannya. Seperti yang terjadi di masyarakat potongan rambut atau cara anak-anak berpakaian sering mengikuti teman sepergaulannya, termasuk potongan rambut dan pakaian yang ditayangkan di TV juga sering ditiru oleh anak-anak”.

*Ketiga*, orang tua. Menurut bapak Yusran, orangtua siswa SMP Negeri 2 Tapin Tengah, yang membuat anak mempunyai perilaku kurang baik biasanya berawal dari keluarga, jika keluarganya akhlaknya baik biasanya anaknya juga baik, dan dengan siapa anak itu bergaul. Begitu juga yang dikemukakan oleh bapak Ali

Nurdin, orangtua siswa SMP Negeri 2 Tapin Tengah, menurutnya keluarga mempunyai peran yang sangat penting dalam penanaman akhlak, karena jika anak ditanamkan akhlak yang baik dan sudah menjadi kebiasaan, maka tidak mudah dipengaruhi. Tetapi jika orang tuanya terlalu sibuk dengan berusaha mencari nafkah, sehingga perhatian orangtua atau keluarga kurang. Maka apabila pergaulan anak tidak diperhatikan ada kemungkinan akan terpengaruh oleh temannya.

*Keempat*, kepribadian atau watak, Muhammad Shalihin, orangtua siswa SMP Negeri 1 Tapin Tengah berpendapat, bahwa anak-anak berperilaku tidak baik bisa juga karena memang dasar anaknya sendiri mempunyai kepribadian yang tidak baik, apalagi orangtuanya kurang perhatian terhadap perkembangan perilaku anaknya.